BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. Hadist koleksi Abu Dawud tentang sholat Tahajjud (no. indeks 1308):

حَدَّثَنَا ابْنُ بَشَّارٍ وَ حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا ابْنُ عَجْلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ اَبِيْ صَالِحٍ عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحِمَ اللّٰهُ رَجُلاً قَامَ مِنَ اللَّيْلِ فَصَلَّى وَاَيْقَظَ امْرَاَتَهُ فَاِنْ اَبَتْ نَضَحَ فِى وَجْهِهَا الْمَاءُ رَحِمَ اللّٰهُ امْرَأَةً قَامَتْ مِنَ اللَّيْلِ فَصَلَّتْ وَاَيْقَظَتْ زَوْجَهَا فَاِنْ اَبَى نَضَحَتْ فِي وَجْهِهِ الْمَاءَ (اخرجه ابوداود).[1]

Telah menceritakan kepada kami Ibnu Basysyar, telah menceritakan kepada kami, Yahya,telah menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan, dari Al-Qaqa dari Abu Shalih dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah bersabda: mudah-mudahan Allah memberi rahmat kepada seorang laki-laki yang bangun malam hari lalu shalat kemudian membangunkan istrinya jika si istri tidak mau setidaknya sisuami memercikkan wajah istrinya dengan air dan mudah-mudahan Allah memberi rahmat kepada seseorang wanita yang bangun dimalam hari kemudian membangunkan suaminya jika suami tersebut tidak mau maka hendaknya sang istri memercikan wajah suaminya dengan air. (Hadist ini dikeluarkan oleh Abu Dawud).

Tahrij secara umum berarti:

1. Mengambil suatu hadist dari suatu kitab, lalu mencari sanad yang lain dari sanad penyusun kitab itu.

[1] Abu Dawud. *Sunan*, Vol I. 307

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menerangkan bahwa hadits itu terdapat dalam suatu kitab yang di nukilkan kedalamnya oleh penyusunnya dari suatu kitab yang lain.
3. Menerangkan perowi dan derajat hadist yang tidak diterangkan .

Menurut penulis Tahrij yang dibahas dalam skripsi ini adalah pengertian hadits no 3. Setelah di Tahrij hadits tersebut bernilai hasan li dzatihi, dikarenakan ada salah satu dari rijal al- hadist yang dlobith tidak sempurna yaitu Ibnu Basyar, sedangkan semua rijal al- hadist yang lainnya tsiqoh, sho duq, dhabith. Penjelasan lebih lanjut tentang rijal al- hadits sebagai berikut:

1. Sulaiman bin al- Asy"as bin syadad bin Amr bin Amir Ibn Amr bin Imron al-Azdi yang terkenal dengan sebutan Abu Dawud lahir tahun 202 dan wafat tahun 275. Guru-gurunya Abu Dawud diantaranya Ibnu basyar, Banyak ulama yang memujinya, Pujian tersebut berupa hafidz, ahli hadits dan ilmunya, ahli ibadah ,wara", shaleh, imam fiqih dan sangat menjaga diri.
2. Ibrahim bin Basyr al- Ramadi Abu Ishaq al- Basyri yang di kenal dengan ibnu basyar. Ibnu Basyr wafat pada tahun 224/ 227/228H. guru-gurunya antara lain yahya. Dia (ibnu Basyar) mempunyai banyak murid diantaranya: Abu Dawud. Tidak sedikit para ulama menilainya, penilainya tersebut berfariasi seperti shoduk tetapi kedhobitanya kurang sempurna, zahid.
3. yahya bin Shalih bin Faruq al- Qattan al- Tammimi, Abu Said al- basyri al-Ahwal. Yahya lahir pada tahun 120 H, dan wafat pada tahun 198 H. guru-gurunya antara lain: Ibnu Azlan . Murid-muridnya juga banyak diantaranya Ibnu Basyar, Ulama-ulama menilainya dengan penilainya yang terpuji semisal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang paling baik hadistnya, hafi zh, sangat kuat hafalanya, ma'mun, hujjah, tsiqah, hafi zh

4. Muhammad Bin Azlan al- Qurasyi, Abu Abdillah Al- Madani. wafat pada tahun 148/149. Guru-gurunya diantaranya : Qa'qa dan murid muridnya antara lain: yahya. Penilaian ulama kepadanya adalah penilaian yang positif seperti tsiqah, sodhoq dan wasath.
5. Al- Qaqa bin Hakim al- Kinani al- Madani. Data lahir dan wafat tidak diketahui, yang jelas dia (al- Qaqa) adalah gurunya ibnu Ajlan. Al- Qaqa punya guru yaitu Abi shalih, Ulama-ulama memuji al- Qaqa, semisal tsiqah dan hadist nya baik.
6. Dzaqwan abu Shalih al- Jamman al- Zayyad al- Madani maula Juwairiyyah binti Ahmash al- ghatafani. Abu Shalih meninggal tahun 101 H. guru-gurunya antara lain: Abu Hurairah. Muridnya diantaranya: Al- Qaqa. Banyak ulama yang memujinya seumpama tsiqah dan hadist benar.
7. Abdurrahman bin Syakhr al- Dausi al- Yamani Abu Hurairah, wafat pada tahun 57/58/59 H. Abu Hurairah mempunyai guru yaitu nabi. Dan mempunyai banyak murid semisal Dzakwan. Abu Hurairah termasuk salah seorang sahabat yang banyak meriwayatkan hadist. Kebanyakan ulama berkonsensus bahwa semua sahabat Nabi adalah adil.

Jadi status kehujjahan hadits Abu Dawud diatas adalah hasan lidzati, karena salah satu rijal al- hadistnya ada yang dlobith tidak sempurna,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan yang lain tidak. Hadist dikatakan hasan lidzati apabila memenuhi 4 syarat:

a. Sanadnya bersambung

b. Diriwayatkan orang yang tsiqoh (adil dan dhobith tidak sempurna)

c. Tidak ada illat

d. Tidak ada syadz. Pada hadits Abu Dawud tersebut sudah terpenuhi 4 syarat tersebut.Hadits hasan menurut kebanyakan ulama dapat di jadikan hujjah.

B. Problematika Sholat Tahajjud di Zaman Komputerisasi

Di zaman komputerisasi sekarang ini banyak orang yang sibuk dengan profesinya masing-masing mulai bangun tidur sampai tidur kembali. Mereka selalu dikejar waktu , waktu bagi mereka adalah sesuatu yang sangat berharga. Bagi mereka yang beragama Islam dan beriman tetap menjaga kewajiban-kewajiban mereka kepada Allah di antaranya sholat lima waktu sehari semalam. Mereka tetap eksis bekerja tanpa meinggalkan kewajiban kepada Allah. Waktu sibuk mereka adalah di siang hari mulai pagi hari sampai sore hari bahkan sampai malam. Karena kesibukan mereka itu, sangat tipis sekali mereka bisa mengerjakan sholat Tahajjud. Ini adalah realita yang terjadi dimasyarakat sekarang ini, tanpa dipungkiri bahwa mereka sebenarnya ingin sekali untuk bisa mengerjakan sholat sunnah terlebih sholat Tahjjud. Mereka pasti mengharapkan dengan sangat akan adanya informasi yang menjelaskan beberapa cara-cara yang dapat mempermudah untuk sholat Tahjjud. Penulis ingin membantu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka agar harapan mereka terwujud dengan menunjukkan cara-cara yang dapat mempermudah sholat Tahajjud.

1. Cara-Cara yang Dapat Mempermudah Sholat Tahajjud

Cara-cara tersebut ada yang bersifat ma'qul dan ada yang bersifat ghoir al ma'qul.

a'. cara-cara yang yang dapat mempermudah sholat Tahjjud yang bersifat ma'qul, diantahya :

JJ. Menyedikitkan Makan dan Minum.

Apabila seseorang banyak makan dan minum maka dia dapat dikalahkan oleh tidurnya dan sulit untuk bangun malam guna sholat Tahjjud . Ada suatu hadits yang melarang banyak makan dan minum yaitu hadits Ibnu Majah :

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الْحِمْيَدِ حَدَّثَنَا بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنِي اُمِّيْ عَنْ اُمِّهَا اَنَّهَا سَمِعَتْ الْمِقْدَامَ بْنَ مَعْدِ يَكْرِبَ يَقُوْلُ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: مَا مَلَاءَ اٰدَمِيٌّ وِعَاءً شَرًّا مِنْ بَطْنٍ حَسْبُ الْاٰدَمِيِّ لُقَيْمَاتٌ يُقِمْنَ صُلْبَهُ فَاِنْ غَلَبَتِ الْاٰدَمِيَّ نَفْسُهُ فَثُلُثٌ لِلطَّعَامِ وَثُلُثٌ لِلشَّرَابِ وَثُلُثٌ لِلنَّفَسِ.(اخرجه ابن ماجه)[2]

Telah menceritakan pada kami (Ibnu Majah), Hisam bin Abdul Malik al-Himsh, telah menceritakan pada kami(Hisyam), Muhammad bin Harb, telah menceritakan pada saya (Muhammad), ibuku[dari] ibunya, bahwa dia mendengar Miqdam bin ma'di yakrib, berkata: saya telah mendengar Rasulullah bersabda: Manusia tidak memenuhi sebuah wadah yang lebih jelek daripada perut.Beberapa suapan (sedikit) sudah cukup bagi manusia hanya sekedar bisa menegakkan tulang punggungnya. Apabila nafsu manusia mengalahkan (kemanusiannya) yaitu ingin lebih dari kadar yang telah disebutkan maka sepertiga untuk makan sepertiga untuk minum dan sepertiga untuk nafas. (Hadits ini telah dukeluarkan oleh Ibnu Majah).

[2]Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, Vol II, 304

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadits tersebut menunjukkan agar manusia tidak memperbanyak makan dan minum, sebab bila perut penuh dengan makanan saja maka faktor lain yaitu ruang minum menjadi sempit, jika dipaksa untuk minum maka nafas menjadi sempit. Begitu juga bila perut penuh dengan air minum saja maka ruang untuk makan menjadi sempit dan akibatnya nafas menjadi sesak. Setelah nafas sesak yang terjadi adalah kesusahan dan kepayahan karena perut kekenyangan seperti halnya wanita hamil yang membawa beban berat. Jika demikian wajar saja orang-orang yang banyak makan dan minum sulit sekali bisa bangun di malam hari untuk sholat Tahajjud

2) Tidak Memayahkan Dirinya Dengan Beberapa Aktifitas-Aktifiatas / Pekerjaan-pekerjaan yang Dapat Melelahkan Tubuh Secara Berlebihan.

Perlu disadari di zaman sekarang manusia disibukkan pekerjaan walaupun demikian, siapa yang ingin mengerjakan sholat Tahajjud, maka selayaknya dia bisa mengatur agar jangan sampai tidurnya terlalu nyenyak karena capek. Dia dituntut supaya bisa menjaga tubuh tetap sehat. Allah berfirman dalam surat al-Nab'a ayat 11:

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

Dan kami jadikan siang untuk mencari penghidupan[3]

Pekerjaan-pekerjaan tubuh yang sangat capek dapat menyebabkan tidur nyenyak.

---

[3] Depag, *Al-Qur'an*, 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tidur sebentar di siang hari (قيلولة)

Perbuatan tidur di siang hari memang disunnahkan oleh agama. Para sahabat banyak melakukan tidur di siang hari. Di antaranya: Sahl, Anas.[4] Tidur sebentar di siang hari dapat membantu untuk bangun di malam hari.

4. Minum air satu gelas sebelum tidur

Jika seseorang minum air sebelum tidur satu gelas, maka niscaya dia akan bangun karena pengaruh air tersebut, dapat membuat dia akan kencing serta merta, sehingga dapat membantu untuk shalat Tahajjud.[5]

5. Memakai jam beker ketika akan tidur

Jam beker adalah suatu alat yang efektif untuk bisa membangunkan seseorang ketika tidur pada waktu yang diinginkan oleh dia untuk bangun. Jikalau seseorang ingin bangun malam untuk shalat Tahajjud, maka sebelum tidurnya dia membawa jam beker lalu diprogram jam berapa dia akan bangun lalu jam itu diletakkan di tempat yang dekat dengan telinga niscaya nanti pada jam yang telah ditetapkan, dia akan terbangun.

6. Minta bantuan pada salah satu teman atau keluarga yang terbiasa shalat Tahajjud agar membangunkan.

Hadits Abu Dawud tentang shalat Tahajjud (nomor indeks 1308) di atas termasuk cara ini.

---

[4] Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, vol. 1, 167.
[5] Ibid., 200.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Tidur di awal malam

Cara ini juga dapat membantu seseorang agar bisa bangun di tengah malam lalu dapat shalat Tahajjud.

Nabi selalu tidur di awal malam apabila tidak ada sesuatu hajat. Aisyah berkata: Bahwa Rasulullah tidur di awal malam lalu bangun di akhir malam, kemudian shalat (Tahajjud.

8. Banyak berpikir tentang kedahsyatan yang akan terjadi di akhir nanti

Perbuatan tersebut juga bisa membuat seseorang dapat terbangun ketika sedang tidur nyenyak sebab banyak berpikir tentang sesuatu yang mengerikan akan terbawa ke dalam tidur seseorang dari timbul di dalam mimpinya. Bila seseorang mimpi yang seram niscaya dengan serta merta dia terbangun dari mimpinya.

9. Tidur di tempat yang keras

Tempat tidur juga bisa membantu seseorang agar bisa shalat Tahajjud sebab apabila seseorang tidur di tempat yang empuk maka niscaya dia akan dapat tidur dengan enak dan nyenyak. Tapi apabila tidur di tempat yang keras maka dia pasti mereka tidak enak dan tidak nyaman sehingga dia terbangun.

10. Tidur di tempat yang banyak nyamuk

Cara ini sangat efektif. Bila seseorang tidur di tempat yang banyak nyamuk – tanpa memakai alat yang dapat membinasakan nyamuk – maka dia akan terbangun di malam hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Mengetahui Keutamaan Shalat Tahajjud

Apabila seseorang telah mengetahui keutamaan shalat Tahajjud melalui beberapa ayat al-Qur'an dan hadits, maka akan timbul di dalam hatinya keinginan yang kuat untuk mendapatkan keutamaan tersebut, sehingga dapat mempermudah baginya untuk bangun malam.

12. Cinta kepada Allah yang sangat dan keyakinan yang kuat bahwa Allah memantaunya

Seseorang ketika timbul di dalamnya kecintaan kepada Allah yang sangat dan keyakinan yang mantap bahwa Allah melihat segala perbuatannya, maka dia tidak pantas di malam hari tidur terus sehingga sebab itulah dia terbangun lalu shalat Tahajjud untuk menghadap kepada Allah.

13. Banyak berpikir tentang kenikmatan di akhirat

Perbuatan tersebut dapat memotivasi seseorang untuk berusaha memperoleh kenikmatan. Pada awalnya berpikir tentang kenikmatan. Akhirat lalu timbul di dalam hatinya keinginan yang kuat untuk memperolehnya. Sehingga karena keinginannya yang kuat dapat membangunkan dia di malam hari untuk shalat Tahajjud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id